

BAB IV

DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs Islamic Center

MTs Islamic Center Welahan Jepara berdiri pada tanggal 21 April 2012. Didirikan oleh Yayasan Islamic Center beserta Masyarakat Kalipucangkulon. Ketika para tokoh agama desa Kalipucangkulon mengadakan musyawarah yang terdiri dari KH. Khamdan, KH. Khamzawi, KH. Afandi, K. Khudhori Kholil, M. Syaifudin, Turmudzi, H. Maskuri dan para tokoh masyarakat lainnya untuk mendirikan lembaga pendidikan formal tingkat menengah, maka dari itu disepakati mendirikan lembaga pendidikan menengah yang diberi nama “Madrasah Tsanawiyah Islamic Center” Welahan Jepara.

Pendirian Madrasah Tsanawiyah Islamic Center ini berlatar belakang dari adanya keprihatinan dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat desa Kalipucangkulon Welahan Jepara yang saat itu belum adanya lembaga pendidikan Islam tingkat menengah sebagai tempat belajar para generasi muda kader-kader Islam. Sehingga tumbuhlah keinginan dan kesepakatan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan menengah yang diberi nama “Madrasah Tsanawiyah Islamic Center” Kalipucangkulon Welahan Jepara.

Pertama kali proses belajar mengajar menempati gedung Masdrasah Diniyah yang berjalan selama 2 tahun. Kemudian masyarakat mulai membangun gedung sehingga dapat terbangunlah 3 buah gedung kelas dan 1 kantor. Pada tahun 2014 pengurus mendaftarkan diri pada pemerintah untuk mendapatkan surat pengesahan dari pemerintah. Maka terbitlah ijin operasional Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: Kw.11.2/5/PP.03.2/1463/2014 dengan NSM 121233200103.

b. Profil MTs Islamic Center

1) Visi

Mencetak Generasi muda yang beriman dan bertaqwa, berpengetahuan agama, berakhlakul karimah serta mempunyai ketrampilan dan kreatifitas yang tinggi.

2) Misi

Misi yang diemban MTs Islamic Center, adalah :

- a) Mewujudkan generasi muda yang beriman dan bertaqwa
- b) Meletakkan kerangka dasar intelektual Pendidikan yang berkelanjutan
- c) Mewujudkan alumni yang berpengetahuan agama secara mendalam
- d) Mewujudkan manusia yang berakhlakul karimah
- e) Membekalai anak didik dengan ketrampilan yang tepat guna serta mempunyai kreatifitas yang tinggi.¹

3) Tujuan

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan
- b) Menciptakan kemandirian, kedisiplinan dan keseimbangan hidup jasmani maupun rohani
- c) Memberikan pengetahuan kecakapan hidup dan kecakapan keagamaan
- d) Menciptakan nasionalisme dan patriotisme.
- e) Memberikan motivasi dan komitmen untuk mencapai tujuan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

4) Motto

Motto MTs Islamic Center Welahan Jepara: “Bisa Ngaji, Berprestasi, Berteknologi dan Berbudi pekerti.”

5) Letak Geografis

MTs Islamic Center Welahan Jepara terletak Berada di Desa Kalipucang kulon, Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Jawa Tengah, dengan kode pos 5946. Berjarak sekitar 750 M dari jalan raya sehingga jauh dari hiruk pikuk lalu lintas dan bising

¹ Observasi di MTs Islamic Center, Tanggal 24 Agustus 2021, Pukul 10.00 WIB

kendaraan yang melintas.² Sehingga berdampak positif terhadap proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MTs Islamic Center.

MTs Islamic Center berada di kampung dengan beberapa Pendidikan keagamaan seperti pondok pesantren hingga madrasah ibtidaiyah. Sehingga suasana keislamannya masih terasa seperti halnya Ketika waktu adzan dikumandangkan peserta didik bergegas melaksanakan shalat Bersama, emosi spiritual yang seperti itulah yang diharapkan pendidik maupun tujuan dari madrasah guna membekali peserta didik dengan akhlak yang karimah.

6) Profil Madrasah

- a) Nama Sekolah/MTs : Islamic Center
- b) NSM : 121233200103
- c) NPSN : 69881653
- d) Nama Yayasan : Islamic Center
- e) Nomor : AHU0004564.50.80.2014
- f) Alamat : Jl. K.Masnuh Ilyas 01
Kidul
- g) Desa : Kalipucang Kulon
- h) Kecamatan : Welahan
- i) Kabupaten : Jepara
- j) Provinsi : Jawa Tengah

7) Data Ruangan

- a. Kantor 1 Ruangan = Kondisi kurang baik
- b. Kelas 6 Ruangan = Kondisi Baik
- c. WC Guru 1 Ruangan = Kondisi Baik
- d. WC Siswa 1 Ruangan = Kondisi Baik
- e. Perpustakaan 1 Ruangan = Kondisi kurang baik
- f. Laboratorium 1 Ruangan = Kondisi kurang baik

² Observasi di MTs Islamic Center, Tanggal 24 Agustus 2021, Pukul 10.00 WIB

8) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di MTs Islamic Center Welahan Jepara Sesuai dengan perkembangan dan kebijakan yang berlaku. Kurikulum yang saat ini diterapkan saat ini ialah kurikulum 2013, selain menggunakan kurikulum 2013. MTs Islamic Center Welahan Jepara juga menggunakan kurikulum darurat.³ Yaitu kurikulum yang ditetapkan Kementerian Agama (Kemenag) melalui jendral Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) dimasa pandemi Covid-19. Pada kurikulum darurat ini bukan hanya mencapai ketuntasan dalam mencapai dasar KD. Namun lebih menitik beratkan pada penguatan karakter, praktker ibadah, kepedulian sosial dan kesalehan sosial lainnya.

9) Data Guru/Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Personalia Tenaga kerja MTs Islamic Center Welahan Jepara meliputi dari, 1 Kepala madrasah, 1 Waka humas, 1 waka kurikulum, 1 kepala TU, 1 Waka kesiswaan, 1 Waka sarpras, 1 waka perpustakaan dan 10 Guru Mapel, 1 Guru PJOK, 2 Guru muatan lokal, Berikut data guru atau tenaga pendidik dan tenaga kependidikan:⁴

³ Observasi di MTs Islamic Center, Tanggal 24 Agustus 2021, Pukul 10.00 WIB

⁴ Observasi di MTs Islamic Center, Tanggal 24 Agustus 2021, Pukul 10.00 WIB

Tabel 4.1
Data guru/ Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Alamat	Pendidikan Terakhir
1	Khamzawi, S.Pd.I	L	Jepara, 26/04/1977	Ds. Kalipucang Kulon	S1
2	Nur Khamid, S.H.I	L	Jepara, 23/15/1984	Ds. Kalipucang Kulon	S1
3	Musafik, S.Pd.I	L	Jepara, 23/05/1981	Ds. Kalipucang Kulon	S1
4	M. Syaifudin Al Badri	L	Jepara, 13/02/1982	Ds. Kalipucang Kulon	S1
5	Ali Robikhin, S.Pd.I	L	Jepara, 19/05/1982	Ds. Kalipucang Kulon	S1
6	Iin Faizah, S.Ag	P	Jepara, 14/03/1987	Ds. Kalipucang Kulon	S1
7	Rohati Purwaningsih, S.Pd	P	Jepara, 10/06/1987	Ds. Sidigede	S1
8	Dewi Rohmah, S.Pd	P	Jepara, 06/07/1990	Ds. Kendeng Sidialit	S1
9	Endang Setyadewi, S.Pd	P	Jepara, 01/09/1988	Ds. Gedangan	S1
10	Erna Ningsih, S.Pd	P	Demak, 25/08/1987	Ds. Mijen Demak	S1
11	Ernita Nafia Dewi, S.Pd	P	Jepara, 07/10/1989	Ds. Sidigede	S1
12	Sofiatun Nafiah, S.Pd	P	Demak, 10/02/1988	Ds. Kalipucang Kulon	S1
13	Sri Inawati, S.Pd.I	P	Jepara, 09/11/1983	Ds. Teluk Wetan	S1
14	Sulis Rubiati, S.Pd.I	P	Jepara, 04/05/1988	Ds. Bakalan	S1
15	Abdul Gthoni Irfan	L	Jepara, 30/09/1998	Ds. Kalipucang Kulon	S1
16	Amin Fadloli, S.Ag	L	Jepara, 21/08/1970	Ds. Sidigede	S1

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang diberikan kepada responden. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu butir soal kuesioner dapat dikatakan valid yaitu dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pada penelitian ini, jumlah sampel (n) yang digunakan yaitu 26 dengan nilai signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,388$. Dapat dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dalam pengujian validitas, peneliti menggunakan program IBM SPSS versi 26 dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas *Reward* (X1)

Indikator	r hitung	r table	Keterangan
X1.1	0,659	0,388	Valid
X1.2	0,635	0,388	Valid
X1.3	0,837	0,388	Valid
X1.4	0,767	0,388	Valid
X1.5	0,703	0,388	Valid
X1.6	0,581	0,388	Valid
X1.7	0,837	0,388	Valid
X1.8	0,586	0,388	Valid
X1.9	0,703	0,388	Valid
X1.10	0,668	0,388	Valid

Pada tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa semua item kuesioner pada variabel *reward* memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pada variabel *reward* dinyatakan valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas *Punishment* (X2)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,626	0,388	Valid
X2.2	0,616	0,388	Valid
X2.3	0,729	0,388	Valid
X2.4	0,766	0,388	Valid
X2.5	0,814	0,388	Valid
X2.6	0,581	0,388	Valid
X2.7	0,393	0,388	Valid
X2.8	0,433	0,388	Valid
X2.9	0,592	0,388	Valid
X2.10	0,491	0,388	Valid

Pada tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa semua item kuesioner pada variabel *punishment* memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pada variabel *punishment* dinyatakan valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Perilaku Disiplin (Y)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,506	0,388	Valid
Y.2	0,702	0,388	Valid
Y.3	0,878	0,388	Valid
Y.4	0,702	0,388	Valid
Y.5	0,929	0,388	Valid
Y.6	0,917	0,388	Valid
Y.7	0,413	0,388	Valid
Y.8	0,57	0,388	Valid
Y.9	0,915	0,388	Valid
Y.10	0,57	0,388	Valid

Pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa semua item kuesioner pada variable perilaku disiplin memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pada variable perilaku disiplin dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Daftar Nama Responden

No	Nama Responden	L/P
1	Ahmad Angga Saputra	L
2	Ahmad Anwar Sanusi	L
3	Andi Supriyanto	L

No	Nama Responden	L/P
4	Elsa Dwi Ariyanti	P
5	Ivana Salsa Bila	P
6	Khoirun Nisa	P
7	Kristian Tri Yanuar	L
8	Laila Ftriani	P
9	Lutfi Ayu Pratama	P
10	M. Nabil Ubaidillah	L
11	Maria Ulfah	P
12	Miftakhul Ulin Nuha	L
13	Muhammad Afnan Hafidz	L
14	Muhammad Thoriqul Umam	L
15	Muhammad Zakaria	L
16	Nabila Aula Aprilia	P
17	Nailal Khusna	P
18	Nor Hidayah	P
19	Riska Ameilia	P
20	Sri Kurnia Hajar	P
21	Tafrikhatul Walidah	P
22	Titin Widiawati	P
23	Ulyatun Nafiah	P
24	Viola Hayun Salma	P
25	Wiwin Lestari	P
26	Yunita Putriani	P

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran yang dilakukan secara konsisten setelah dikaji berulang-ulang dan relatif tidak berubah walaupun telah ditekankan pada situasi yang berbeda-beda. Pengujiannya reliabilitas menggunakan *Alpha*

Cronbach (α). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 dan sebaliknya, jika *cronbach alpha* < 0,60. Dengan menggunakan program IBM SPSS versi 26 diperoleh rangkuman hasil uji reliabilitas untuk masing-masing varibel peneliti paparkan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria
Reward (X1)	0,767	Reliabel
Punishment (X2)	0.752	Reliabel
Perilaku Disiplin (Y)	0.771	Reliabel

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel penelitian tersebut reliabel, sehingga item-item pertanyaan tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *Tolerance* lebih dari 10% atau 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Pada pengujian multikolinearitas peneliti menggunakan program IBM SPSS versi 26, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Reward	.808	1.237
	Punishment	.808	1.237

a. Dependent Variable: Perilaku Disiplin

Dari tabel di atas, telah diketahui bahwa nilai *Tolerance* semua variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas (independen) dalam model regresi.

b. Uji Autokorelasi

Adanya uji autokorelasi merupakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Durbin Watson*. Berikut ini peneliti paparkan hasil uji autokorelasi yang diolah menggunakan program IBM SPSS versi 26:

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.489 ^a	.239	.173	6.158	1.579

a. Predictors: (Constant), Punishment, Reward

b. Dependent Variable: Perilaku Disiplin

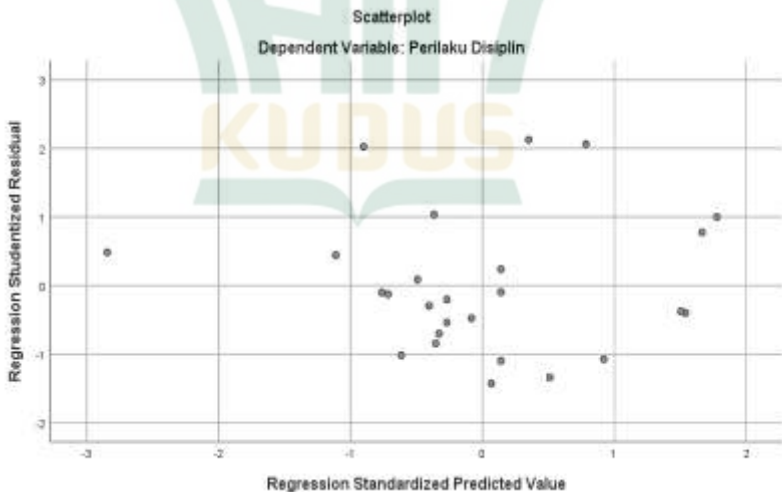
Berdasarkan tabel hasil output uji autokorelasi di atas, nilai DW_{hitung} sebesar 1,579 dengan diperoleh DW_{tabel} untuk $k = 2$ dan $n = 26$ adalah nilai dari dL (batas

bawah) sebesar 1,224 dan dU (batas atas) sebesar 1,553. Berdasarkan uji statistik *Durbin Watson*, dapat dilihat bahwa nilai DW_{hitung} terletak diantara ($dU < d < 4 - dU$) yakni sebesar $1,553 < 1,579 < 2,447$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak ada masalah autokorelasi karena berada dalam daerah tidak ada autokorelasi berdasarkan kriteria nilai uji *Durbin Watson*.

4. Uji Heterokedastisitas

Pada uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji bahwa dalam sebuah regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu menunjukkan pola penyebaran yang acak yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk menguji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan program IBM SPSS versi 26, adapun hasilnya sebagai berikut:

Gambar 4.1
Diagram Uji Scatterplot

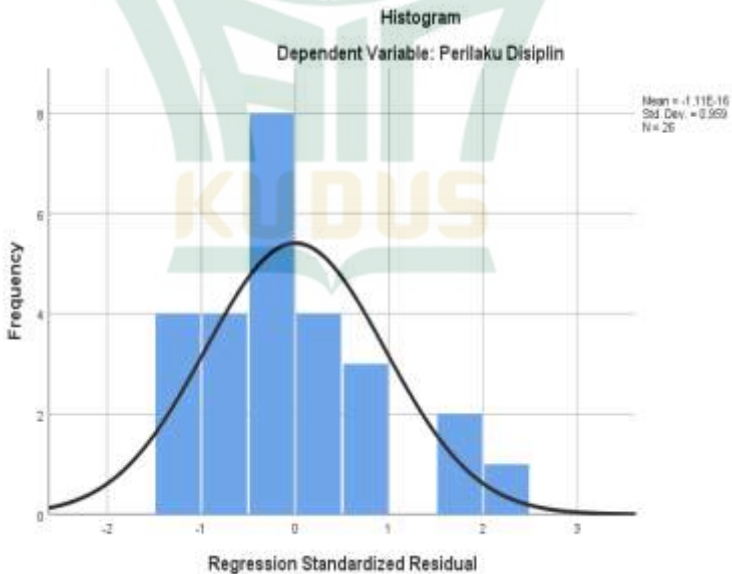


Dari gambar 4.1 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan tidak membentuk suatu pola/alur tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas atau bisa disebut juga terjadi homokedastisitas. Jadi asumsi klasik tentang uji heterokedastisitas dalam model ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heterokedastisitas.

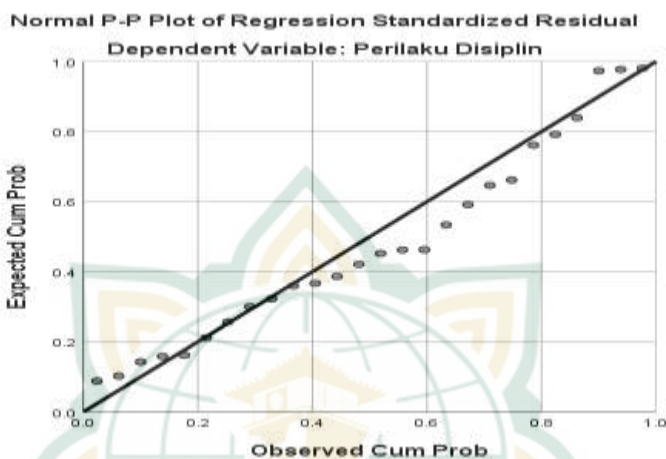
5. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu mempunyai distribusi normal ataukah tidak normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan mengamati grafik normal *probability plot*. Suatu data dapat dikatakan normal jika garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan program IBM SPSS versi 26, adapun hasil pengolahan datanya sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Histogram Uji Normalitas



Gambar 4.3
Hasil Normal *Probability Plot* Uji Normalitas



Dari dua gambar di atas, terlihat pada diagram batang, garis diagram membentuk lengkungan berbentuk lonceng. Kemudian untuk diagram normal *probability plot* setiap plots (titik) berada disekitar garis lurus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Dari hasil uji asumsi klasik yang telah dilalui, terlihat bahwa data penelitian tidak mengalami multikolinearitas, tidak mengalami autokorelasi, tidak mengalami heterokedastisitas, dan datanya pun berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian dapat diolah dengan analisis regresi linier berganda.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu atau lebih variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu *reward* (X1) dan *punishment* (X2) dan variabel terikatnya perilaku disiplin peserta didik (Y). peneliti menggunakan program IBM SPSS versi 26 untuk mengolah data, dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.104	10.915		.468	.644
	Reward	.656	.282	.471	2.329	.029
	Punishment	.042	.217	.039	.191	.850

a. Dependent Variable: Perilaku Disiplin

Berdasarkan tabel 4.9 hasil analisis regresi linier berganda di atas, telah diketahui untuk nilai koefisien variabel bebas X1 (*reward*) sebesar 0,656 dan X2 (*punishment*) sebesar 0,042 dengan konstanta sebesar 5,104. Jadi, model regresi yang diperoleh yaitu, sebagai berikut:

$$Y = 5,104 + 0,656 (X1) + 0,042 (X2).$$

Keterangan:

Y = Perilaku disiplin

X1 = *Reward*

X2 = *Punishment*

Dari persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (nilai mutlak Y) apabila variabel *reward* dan *punishment* sama dengan nol, maka tingkat perilaku disiplin peserta didik sebesar 5,104.
- Koefisien regresi X1 (*Reward*) sebesar 0,656 yang artinya apabila variabel *reward* naik sebesar satu satuan kali maka akan menyebabkan kenaikan atau berpengaruh positif sebesar 0,656 terhadap perilaku disiplin peserta didik; bila variabel konstan.
- Koefisien regresi X2 (*punishment*) sebesar 0,042 artinya apabila *punishment* naik sebesar satu satuan kali akan menyebabkan peningkatan atau berpengaruh positif terhadap perilaku disiplin peserta didik sebesar 0,042; bila variabel konstan.

7. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui peran secara parsial (sebagian) antara satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Hasil uji t peneliti paparkan di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.104	10.915		.468	.644
	Reward	.656	.282	.471	2.329	.029
	Punishment	.042	.217	.039	.191	.850

a. Dependent Variable: Perilaku Disiplin

Dari hasil perhitungan datanya yang dibantu oleh program IBM SPSS versi 26, pada tabel di atas peneliti jelaskan sebagai berikut:

1) Variabel *Reward*

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,329 dan nilai dari t_{tabel} yaitu 2,068 dengan nilai signifikansi 0,029 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi secara parsial variabel bebas *reward* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disiplin peserta didik di MTs Islamic Center Welahan Jepara.

2) Variabel *Punishment*

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,191 dan nilai dari t_{tabel} yaitu 2,068 dengan nilai signifikansi 0,850 lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi hasil uji secara parsial, variabel bebas *punishment* tidak berpengaruh terhadap perilaku disiplin peserta didik di MTs Islamic Center Welahan Jepara.

b. Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *reward* dan *punishment* secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen perilaku disiplin peserta didik. Dalam mengolah datanya peneliti menggunakan program IBM SPSS versi 26, sebagaimana hasilnya peneliti paparkan di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274.514	2	137.257	3.620	.043 ^b
	Residual	872.140	23	37.919		
	Total	1146.654	25			

a. Dependent Variable: Perilaku Disiplin

b. Predictors: (Constant), Punishment, Reward

Berdasarkan uji F tabel 4.9 di atas. Diperoleh nilai F hitung sebesar 3,620 dimana nilai F tabelnya yaitu 3,400, maka F hitung lebih besar dari F tabel dengan nilai signifikansi 0,043 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *reward* dan *punishment* dengan simultan atau bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel perilaku disiplin peserta didik MTs Islamic Center Welahan Jepara.

8. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas *reward* dan *punishment* terhadap variabel terikat perilaku disiplin peserta didik MTs Islamic Center Welahan Jepara. Adapun hasil perhitungan datanya menggunakan program IBM SPSS versi 26, peneliti paparkan di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 ^a	.239	.173	6.158

a. Predictors: (Constant), Punishment, Reward

Dari tabel di atas, nilai R Square sebesar 0,239 atau 23,9% yang merupakan nilai dari koefisien determinasi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas *reward* dan *punishment* terhadap variabel terikat perilaku disiplin peserta didik MTs Islamic Center Welahan Jepara yaitu 23,9% dan sisanya 76,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

C. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini mengenai pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap perilaku disiplin peserta didik di MTs Islamic Center pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tahun pelajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel yang berjumlah 26 siswa. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode angket (kuesioner) yang berupa *google form*, nantinya link *google form* akan diberikan ke 26 siswa yang sebagai responden penelitian. Setelah semua datanya terkumpul, kemudian peneliti melakukan uji instrument angket yaitu angket *reward*, *punishment*, dan perilaku disiplin peserta didik. Uji instrumen yang dilakukan pertama kali yaitu uji validitas instrument angket, dari uji validitas diketahui bahwa semua instrument angket dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Uji instrument yang kedua yaitu uji reliabilitas, hasil dari uji ini yaitu ketiga variabel penelitian dinyatakan reliabel karena nilai dari *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Setelah uji instrumen terpenuhi, peneliti melanjutkan uji selanjutnya yaitu uji asumsi klasik atau uji prasyarat data. Pertama, peneliti melakukan uji multikolinearitas, hasil dari uji tersebut bahwa nilai *Tolerance* semua variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka data penelitian yang diperoleh terbebas dari multikolinearitas antar variabel bebas dan variabel terikat. Kedua, yaitu uji autokorelasi hasilnya

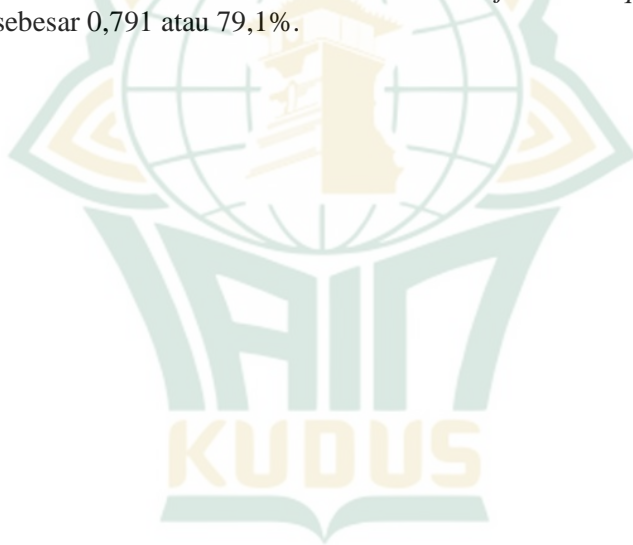
bahwa data yang digunakan tidak ada masalah autokorelasi karena berada dalam daerah tidak ada autokorelasi berdasarkan kriteria nilai uji *Durbin Watson*. Pada uji yang ketiga yaitu uji heterokedastisitas bahwa tidak terjadi heterokedastisitas atau bisa disebut juga terjadi homokedastisitas. Karena titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu Y. Uji yang terakhir yaitu uji normalitas. Pada uji ini terlihat pada diagram batang, garis diagram membentuk lengkungan berbentuk lonceng. Kemudian untuk diagram normal *probability plot* setiap plots (titik) berada disekitar garis lurus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Karena keempat uji prasyarat data atau uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka selanjutnya yaitu uji regresi linier berganda.

Pada uji regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresinya $Y = 5,104 + 0,656 (X1) + 0,042 (X2)$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan satu satuan kali pada variabel bebas yaitu *reward* (X1) dan *punishment* (X2) maka akan diikuti pula meningkatnya variabel terikat yaitu perilaku disiplin peserta didik (Y). Berdasarkan uji t (parsial), pada hasil uji parsial antara variabel bebas *reward* terhadap perilaku disiplin peserta didik yaitu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disiplin peserta didik di MTs Islamic Center Welahan Jepara. Dapat diartikan, semakin tinggi *reward* yang diberikan kepada peserta didik maka semakin tinggi pula perilaku disiplin peserta didik tersebut. Sedangkan pada uji parsial variabel bebas *punishment* terhadap peserta didik menghasilkan variabel bebas *punishment* tidak berpengaruh terhadap perilaku disiplin peserta didik di MTs Islamic Center Welahan Jepara. Hal ini dapat diartikan jika peserta didik diberikan punishment alhasil perilaku disiplinnya justru akan menurun.

Pada uji F simultan atau bersamaan, hasil yang diperoleh yaitu bahwa jika variabel *reward* dan *punishment* dengan simultan atau bersamaan diberikan kepada peserta didik maka memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel perilaku disiplin peserta didik MTs Islamic Center Welahan Jepara. Hal tersebut ditegaskan oleh nilai F hitung sebesar 3,620 lebih besar dari F tabelnya yaitu 3,400, dengan nilai signifikansi 0,043 kurang dari 0,05. Besarnya pengaruh variabel bebas *reward* dan *punishment* terhadap variabel terikat perilaku

disiplin peserta didik MTs Islamic Center Welahan Jepara yaitu 23,9% dan sisanya 76,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil tersebut diperoleh melalui uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohmat⁵. Pada skripsinya yang berjudul “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Kedisiplinan Siswa di MA Islamiyah Ciputat”. Korelasi antara skripsi dari Abdul rohmat dengan penelitian ini yaitu pada judul penelitiannya. Hasil dari penelitian Abdul Rohmat, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas *reward* dan *punishment* terhadap variabel terikat kedisiplinan peserta didik di MA Ismaliyah Ciputat, ditunjukkan dengan hasil koefisien determinasi dilihat dari hasil *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,791 atau 79,1%.



⁵ Abdul Rohmat, “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Kedisiplinan Siswa di MA Islamiyah Ciputat” (undergraduate, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017)